

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang diuji menggunakan Uji Hipotesis dengan Uji t dan Uji Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang dikemukakan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penyajian laporan keuangan daerah secara lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, memungkinkan kontrol dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan secara baik.
2. Aksesibilitas laporan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal ini bisa dikarenakan masih banyaknya hambatan untuk mendapat akses terhadap laporan keuangan pemda. Dan masih belum banyak tersedianya informasi mengenai laporan keuangan pemda tiap daerah baik melalui media masa, internet ataupun website.
3. Bukti empiris juga memperlihatkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan daerah merupakan salah satu upaya wujud

konkrit guna mewujudkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan daerah.

5.2 Keterbatasan

1. Kurangnya pemahaman dan sikap kepedulian dari responden di dalam menjawab pertanyaan kuisisioner yang diberikan peneliti.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, pengaruh dari kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebesar 17.7%. Dalam hal ini yang berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan daerah.

5.3 Saran

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang. Saran ini diharapkan dapat memberi gambaran dan peluang bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melengkapi penelitian dengan metode survey wawancara secara menyeluruh untuk meningkatkan sikap kepedulian dari responden dalam menjawab pertanyaan kuisisioner dari peneliti.
2. Perlunya pemerintah daerah untuk memberi banyak kesempatan bagi para pegawai yang sudah ada untuk mengikuti pelatihan-pelatihan akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah guna meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang kelancaran tugas yang berkaitan dengan keuangan daerah. Serta

pemerintah daerah harus bisa memudahkan masyarakat dalam mengakses laporan keuangan agar masyarakat bisa mengawasi kinerjanya.